

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

SuperPixel adalah salah satu studio animasi di Indonesia yang menyediakan layanan jasa pembuatan animasi baik secara dua dimensi, tiga dimensi, interaktif, hingga eksperimental. SuperPixel didirikan oleh Kelvin Wira Diputra pada tahun 2016 di Singapura, yang kemudian membuka cabang di Indonesia pada tahun 2017. Pada tahun 2025, selain di Singapura dan Indonesia, SuperPixel memiliki karyawan yang tersebar di berbagai negara, yaitu Kanada, Malaysia, dan Australia. Hal ini membuktikan kesuksesan SuperPixel sebagai studio animasi yang menembus kancah internasional. Kesuksesan SuperPixel juga terlihat dari karya-karya serta deretan klien ternama, seperti CIMB Singapore, Lazada, McDonald's, TikTok, dan lainnya.

The logo for SuperPixel features the word "SuperPixel" in a bold, black, sans-serif font. The letter 'i' in "Pixel" is stylized with a dot that is a small square. The logo is centered on a white background with a faint, large watermark of the letters "UMN" in the background.

Gambar 2. 1 Logo SuperPixel
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (n.d.)

SuperPixel menjunjung tiga nilai utama dalam setiap pembuatan karyanya. Pertama, berantusias untuk mencapai keunggulan dengan memimpin industri dan terus meningkatkan standar pada strategi, desain, dan animasi. Kedua, berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dengan cara terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan workshop. Ketiga, SuperPixel menganggap bahwa bekerja dengan senang hati adalah hal yang penting, karena dapat mendorong kreativitas dan inovasi.

SuperPixel memiliki *tagline* “*The passion to turn every story into a visual masterpiece.*”, yang artinya memiliki semangat untuk mengubah setiap cerita menjadi sebuah mahakarya. SuperPixel percaya bahwa animasi dan multimedia dapat membawa cerita ke level berikutnya. Melalui kolaborasi dengan bisnis dan

agensi di seluruh Asia Tenggara, SuperPixel memastikan bahwa setiap karya yang diciptakan akan meninggalkan kesan mendalam yang bertahan lama. Didorong oleh kreativitas dan dipercepat oleh adanya inovasi, SuperPixel berupaya untuk membangun masa depan yang lebih menarik dan mendalam.

Dalam industri kreatif, pemahaman akan model bisnis juga menjadi hal yang penting. Menurut Osterwalder dan Pigneur dalam Safitri (2020), *Business Model Canvas* (BMC) adalah strategi perencanaan model bisnis yang terdiri dari sembilan blok bangunan bisnis untuk menganalisis dimensi pasar dan nilai sebuah perusahaan. Dengan memahami sembilan elemen utama dalam BMC, kita dapat memahami bagaimana sebuah perusahaan atau organisasi bekerja dan mengoptimalkan nilai bisnisnya. Berikut adalah gambaran analisis *Business Model Canvas* SuperPixel yang dibuat penulis:

<p>Key Partners</p>  <p>Freelancers Universitas</p>	<p>Key Activities</p>  <p>Animation production Marketing Branding studio Content Creation</p>	<p>Value Proposition</p>  <p>Layanan jasa animasi dan konten digital sesuai dengan kebutuhan klien</p> <p>Motion graphic berkualitas tinggi dengan style yang fleksibel</p> <p>Konten visual yang meninggalkan kesan mendalam</p>	<p>Customer Relationships</p>  <p>Personal dengan klien Berorientasi pada layanan</p>	<p>Customer Segments</p>  <p>Agensi periklanan Brand dan perusahaan Platform digital</p>
<p>Key Resources</p>  <p>Tim kreatif dan managerial Hardware dan software Cloud storage (G-drive)</p>			<p>Channels</p>  <p>Website Media sosial Event dan pameran</p>	
<p>Cost Structure</p>  <p>Gaji karyawan Infrastruktur dan biaya operasional Kebutuhan logistik</p>			<p>Revenue Streams</p>  <p>Jasa proyek pembuatan animasi/motion graphic</p>	

Gambar 2. 2 BMC SuperPixel
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

SuperPixel menargetkan pelanggan pada bagian agensi periklanan, *brand* perusahaan, dan platform digital. Penggunaan *website*, media sosial, *event*, dan pameran mempermudah dalam menjalin hubungan dengan potensial klien. SuperPixel berorientasi pada layanan yang personal dengan klien. SuperPixel memberikan layanan jasa animasi dan *motion graphic* dengan kualitas tinggi sesuai

kebutuhan klien. Maka dari itu, kegiatan utama yang dilakukan adalah produksi animasi, *marketing*, dan *branding studio*. Hal ini dapat dilakukan karena adanya sumber daya kompeten. SuperPixel juga menjalin kerja sama dengan *freelancers* sebagai tenaga kerja tambahan serta universitas untuk mencari potensial baru di bidang animasi. Biaya pengeluaran SuperPixel terdapat pada pengeluaran gaji karyawan, biaya operasional, infrastruktur, dan logistik. Sementara pendapatan SuperPixel didapatkan dari hasil jasa proyek dari klien.

Setelah menganalisis *Business Model Canvas*, penulis mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang membedakan SuperPixel dari studio animasi lain. Berikut merupakan tabel analisis SWOT SuperPixel:

Tabel 2.1 Analisis SWOT SuperPixel

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap karyawan memiliki kemampuan kompeten dan konsisten sehingga memenuhi ekspektasi klien. - Beradaptasi dengan perkembangan teknologi seperti <i>Augmented Reality</i>, <i>anamorphic</i>, <i>FOOH</i>, dan <i>Artificial Intelligence</i>. - Memiliki portofolio perusahaan yang kuat dan beragam berkat pengalaman bekerja bersama perusahaan ternama.
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya fasilitas yang memadai seperti komputer dan <i>software</i>. - Kendala komunikasi secara <i>online</i> dan perbedaan waktu antar negara.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Animasi sangat dibutuhkan dalam media periklanan. - Memiliki basis perusahaan dari berbagai negara memberikan peluang untuk berkembang lebih jauh di industri internasional.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya studio animasi lain yang menawarkan harga jasa lebih murah. - Maraknya penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> dalam produksi animasi. - Penurunan ekonomi pada tahun 2025

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

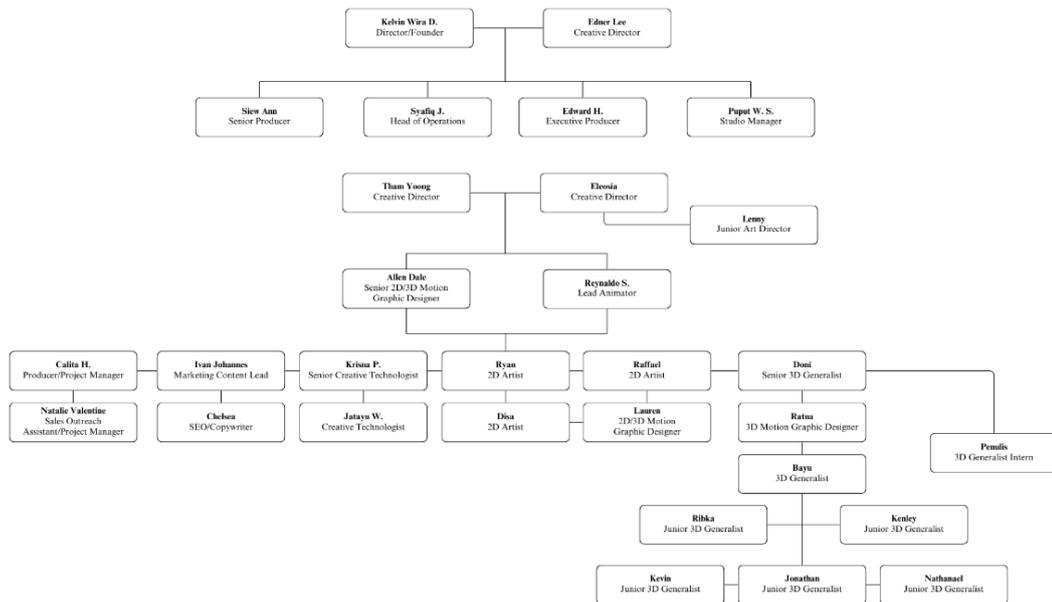
Dari analisis BMC dan SWOT, dapat disimpulkan bahwa SuperPixel merupakan studio animasi yang berorientasi pada layanan jasa animasi dengan fleksibilitas *style* sesuai kebutuhan klien. SuperPixel memiliki fondasi yang kuat dengan kemampuan tim yang kompeten dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Tidak hanya mengutamakan produksi animasi, SuperPixel juga memiliki strategi *marketing* dan *branding studio* yang kuat untuk memperluas jangkauan klien ataupun penonton. Penulis berharap SuperPixel dapat terus mengoptimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang untuk terus berkembang di industri kreatif ini.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang jelas menjadi salah satu faktor agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Struktur ini dapat memperjelas peran dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan. Struktur organisasi SuperPixel terbagi menjadi dua bagian utama yaitu, tim manajerial dan tim kreatif. Secara keseluruhan, struktur organisasi SuperPixel dapat dilihat pada Gambar 2.3. SuperPixel di pimpin oleh Kelvin Wira selaku *Director/Founder*, disertai dengan Edner Lee selaku *Creative Director*. Selanjutnya dalam struktur, terdapat beberapa posisi penting seperti, Siew Ann sebagai *Senior Producer*, Syafiq sebagai *Head of Operations*, Edward Hyde sebagai *Executive Producer*, dan Puput Wira Satya sebagai *Studio Manager*.

Arahan proyek akan diberikan kepada tim kreatif yang dipimpin oleh Tham Yoong dan Eleosia selaku *Creative Director*, serta Lenny sebagai *Junior Art Director*. Setelah itu, arahan akan diteruskan ke tim produksi untuk mengerjakan proyek tersebut. Dalam tim produksi terdapat Allen Dale selaku *Senior 2D/3D Motion Graphic Designer* dan Reynaldo Saputra selaku *Lead Animator*. Keduanya sering juga memiliki peran sebagai *Project Lead*. Dalam hal komunikasi dengan klien, terdapat Calita dan Natalie Valentine sebagai *Project Manager* yang bertanggung jawab atas hal tersebut. Proyek akan diarahkan kembali kepada anggota-anggota lain yang berperan sebagai *2D Artist*, *3D Generalist*, dan *Creative Technologist*. Selain itu, terdapat peran lain yang tak kalah pentingnya dalam sebuah perusahaan yaitu, *Marketing Lead* yang dipegang oleh Ivan Johannes dan *SEO/Copywriter* yang dipegang oleh Chelsea. Meskipun struktur organisasi yang kompleks, setiap posisi saling melengkapi dan menciptakan sinergi kerja yang harmonis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2. 3 Bagan Struktur SuperPixel
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

UMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA